

## Daftar Isi

<b>Abstrak</b>	<b>1</b>
<b>Metode</b>	<b>5</b>
a. <i>Partisipan</i>	5
b. <i>Prosedur</i>	6
c. <i>Instrumen</i>	7
d. <i>Analisis</i>	7
<b>Hasil</b>	<b>7</b>
<i>Disrupsi Komunalitas, Pemecah Angkatan, dan Rekonsiliasi yang Tertunda</i>	8
<i>Pola Pertemanan di Pesantren: Tendensi Hierarkis di Awal</i>	9
<i>Sumber Kuasa dalam Pertemanan Interpersonal dan Antarkelompok</i>	10
<i>Penetralan Hierarki serta Persatuan karena Lokasi dan Organisasi</i>	12
<i>Canggung dan Sungkan pada Awal Kelas 10</i>	14
<i>Self-Disclosure, Knowledge Sharing, dan Reciprocal Support Mempererat Pertemanan</i>	14
<i>Senang dalam Momen Kebersamaan dengan Teman</i>	16
<i>Sedih karena Situasi Sosial dan Pembicaraan</i>	17
<i>Pembentukan Identitas Pemersatu Santri</i>	17
<i>Bertahan dalam Pertemanan: Mengatasi Kendala dengan Kompromi, Komunikasi, dan Pemahaman</i>	18
<i>Kesal dan Sebal karena Perilaku Teman</i>	19
<b>Diskusi</b>	<b>19</b>
<i>Pergeseran Tendensi Hierarkis dan Komunalitas Seiring Waktu</i>	20
<i>Kedekatan Lokasi dan Interaksi untuk Mengatasi Canggung dan Sungkan</i>	22
<i>Resiprositas dan Persatuan dalam Organisasi sebagai Basis Utama Pertemanan</i>	23
<i>Kesamaan dan Identitas Pemersatu dalam Menghadapi Masalah</i>	24
<i>Penanganan Konflik serta Manajemen Rasa Sebal dan Kesal</i>	26
<b>Kesimpulan</b>	<b>27</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>28</b>